

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi variabel penelitian berdasarkan hasil dari suatu populasi yang diambil secara akurat. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang terdokumentasi dalam rekam medis Gajah Mada Medical Center selama periode satu tahun mulai bulan Januari sampai Desember 2024.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian dilakukan di Gajah Mada Medical Center yang terletak di Jl. Kayu Putih, Sekip Blok L3, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2025 setelah menerima ethical clearance dari Komisi Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Seluruh proses penelitian akan mengikuti protokol yang telah disetujui. Peneliti juga akan melakukan koordinasi dengan pihak fasilitas kesehatan terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan studi serta memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai tujuan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Elemen populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen pelayanan kesehatan *medical check up* pegawai UGM baik dosen maupun tenaga kependidikan yang terdokumentasi dalam sistem informasi klinik Gajah Mada Medical Center selama periode bulan Januari sampai

bulan Desember 2024 dengan jumlah total populasi sebanyak 1.744 orang.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Bulan	Target	Kehadiran
1	Januari	284	169
2	Februari	264	147
3	Maret	330	88
4	April	324	115
5	Mei	343	181
6	Juni	354	171
7	Juli	336	138
8	Agustus	294	170
9	September	300	131
10	Oktober	314	158
11	November	298	151
12	Desember	261	125
Total		3702	1744

Sumber : Data Rekam Medis di GMC

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Sugiyono (2020:134). Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mengambil dari semua anggota populasi, yang artinya seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pegawai di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang hadir dalam pemeriksaan medical check selama periode satu tahun dari bulan Januari sampai Desember 2024 dengan total sampel 1.744 orang.

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian, pemilihan sampel dilakukan secara selektif berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitian yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1) Semua item dokumentasi pemeriksaan *medical check up* yang terisi dengan lengkap meliputi usia, jenis kelamin, jenis profesi dan kunjungan *medical check up* berdasarkan jenis layanan pemeriksaan yang diambil.

2) Semua pemeriksaan terdokumentasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi berupa data dokumen kunjungan pemeriksaan *medical check up* atau rekam medis yang tidak lengkap atau tidak dapat diakses.

D. Variabel

1. Variable independen

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variable terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah motivasi kerja (Sugiyono;2010). Variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pegawai yang melakukan *medical check-up* berdasarkan:

- a. Usia
- b. Jenis kelamin
- c. Jenis profesi

5. Varibel dependen

Menurut Sugiyono (2010) variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pegawai yang melakukan kunjungan *medical*

check-up dengan jenis layanan pemeriksaan berupa pemeriksaan fisik, laboratorium dan EKG.

E. Definisi Operasional

Beberapa definisi variabel pada penelitian ini perlu diklarifikasi secara operasional, diantaranya:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Jenis Data
Usia	Usia pegawai di lingkungan Universitas Gadjah Mada pada saat penelitian dilakukan.	Dihitung berdasarkan tanggal lahir menggunakan kalender.	Usia dalam tahun, dengan kategori - Usia 26–35 tahun (dewasa awal) - Usia 36–45 tahun (dewasa akhir) - Usia 46 – 55 tahun (lansia awal)	Ordinal
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pegawai di lingkungan Universitas Gadjah Mada yang diakui oleh konstitusi Republik Indonesia.	Lembar dokumentasi pasien yang tercatat di sistem informasi klinik	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Jenis Profesi	Status kepegawaian yang dimiliki oleh pegawai di lingkungan Universitas Gadjah Mada.	Lembar dokumentasi pasien yang tercatat di sistem informasi klinik	1. Dosen 2. Tendik	Nominal
Kunjungan medical cek up	Kegiatan pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh pegawai UGM meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan fisik dan EKG di Gadjah Mada Medical Center.	Lembar dokumentasi pasien yang tercatat di sistem informasi klinik	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Studi dokumentasi adalah pencarian serta pengumpulan data yang diperlukan menggunakan yang sudah tersedia (Hikmat, 2011:83). Dokumentasi penelitian ini dengan cara menyimpan kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. (Sugioyono:2014). Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen dokumen untuk memperoleh data. Dokumen-dokumen pelayanan seperti: arsip-arsip dokumen kegiatan pelayanan *medical cek up*, gambar-gambar saat melakukan *medical cek up* yang ada di Gadjah Mada Medical Center.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi rekam medis pasien yang tercatat di sistem informasi klinik yang direkap oleh penanggungjawab *medical check up* dalam data rekam medis pasien di Gadjah Mada Medical Center. Data dalam rekam medis yang akan diambil adalah data demografi/karakteristik pegawai berupa :

- 1) Usia (35 – 50 tahun)
 - 2) Kehadiran
 - 3) Tanggal MCU
 - 4) Jadwal MCU
 - 5) Jenis kelamin (laki-laki/perempuan)
 - 6) Jenis Kepegawaian (dosen/tenaga pendidik)
 - 7) Jenis layanan pemeriksaan *medical check-up* yang meliputi pemeriksaan fisik, laboratorium (pemeriksaan darah lengkap, glukosa puasa, asam urat, kolesterol, HDL, LDL, trigliserida, urine, ureum, kreatinin, SGOT, SGPT) dan elektrokardiogram (EKG).
2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan melakukan analisis pada data sekunder tersebut. Tahap pengumpulan data akan diawali dengan:

- 1) Menghubungi dokter penanggung jawab rekam medis *medical check up*.
- 2) Menghubungi petugas administrasi yang bertanggung jawab pada saat pelaksanaan *medical check up* di Gadjah Mada Medical Center,
- 3) Melakukan pengambilan data rekam medis sesuai kriteria inklusi penelitian, kemudian melakukan pengecekan satu per satu data yang diperlukan meliputi usia, jenis kelamin, jenis kepegawaian dan jenis layanan pemeriksaan *medical check-up*.

G. Validitas dan Reliabilitas

Alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah alat yang distandarisasi oleh manajemen Gadjah Mada Medical Center dan pada penelitian ini tidak perlu diuji validitas maupun reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan cara :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari instrumen penelitian berupa lembar dokumentasi rekam medis pegawai UGM yang melakukan *medical check up* di Gadjah Mada Medical Center dan memastikan bahwa data tersebut lengkap, jelas dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

2. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah pengolahan data dalam *SPSS* dengan mengubah kata menjadi data dalam bentuk angka atau kode berdasarkan jenis usia, jenis kelamin, jenis profesi dan jenis layanan.

Coding pada penelitian ini yaitu:

I. Usia

Kode 1: Usia 26–35 tahun (dewasa awal)

Kode 2: Usia 36–45 tahun (dewasa akhir)

Kode 3: Usia 46 – 55 tahun (lansia awal)

II. Jenis kelamin

Kode L1: laki-laki

Kode P2: Perempuan

III. Jenis kepegawaian

Kode D1: Dosen

Kode T2: Tenaga Pendidik

IV. Jenis Layanan

Kode L : Lengkap

Kode T : Tidak Lengkap

3. *Skoring*

Menghitung jumlah dan frekuensi dari data yang diperoleh untuk dimasukkan ke dalam tabel dan dalam bentuk kode sehingga dapat tersimpan secara sistematis dan efisien dengan mengisi kolom pada lembaran kode sesuai variabel yang diteliti.

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan teknik untuk menyusun data yang telah terkumpul dalam tabel untuk memudahkan menghitung presentase sesuai dengan rumus.

5. *Analisa data*

Peneliti menggunakan analisis data univariat. Analisis univariat dipakai untuk melihat sebaran data karakteristik responden. Data univariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, jenis profesi dan jenis layanan yang digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan prosentase serta tabulasi silang.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian akan didapatkan dengan cara mengajukan kelayakan etik penelitian ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini telah menerapkan prinsip dasar etik penelitian, seperti:

1. *Beneficence*, penelitian ini dilakukan sesuai prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat. Manfaat yang dirasakan adalah manfaat tidak langsung, yaitu melalui kebijakan yang diterapkan oleh institusi terkait.
2. *Non-maleficence*, pengambilan data rekam medis akan dilakukan dengan tidak mengganggu jam kerja tenaga kerja GMC dan akan dilakukan diluar jam kerja atau praktik klinik berlangsung.

3. *Confidentiality*, data dalam rekam medis akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya akan digunakan dalam proses penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian dan melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Peneliti memulai penelitian dengan menyusun proposal penelitian sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data untuk pembuatan proposal dan melakukan studi literatur mengenai topik penelitian. Langkah berikutnya peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkoordinasi langsung kepada dokter penanggung jawab data rekam medis *medical check up* di GMC guna memperoleh informasi terkait prosedur perizinan dalam pengambilan data rekam medis yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti menyelesaikan penyusunan proposal penelitian dan melakukan seminar proposal penelitian.

Tahap berikutnya, peneliti mengajukan permohonan ethical clearance kepada Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip etika penelitian. Setelah memperoleh persetujuan etik, peneliti melanjutkan pengurusan surat izin pengambilan data melalui Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang berfungsi sebagai surat pengantar dalam proses pengambilan data rekam medis di Gajah Mada Medical Center.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penjelasan baik secara verbal maupun tertulis melalui surat izin penelitian kepada kepala Gajah Mada Medical

Center dan dokter penanggung jawab data rekam medis mengenai maksud dan tujuan menggunakan data rekam medis tersebut, yaitu untuk digunakan sebagai data dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti meminta data hasil pemeriksaan *medical checkup* pegawai UGM yang terdapat dalam rekam medis GMC. Peneliti mengumpulkan dan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan dengan tetap menjaga identitas pegawai UGM yang tercantum dalam data rekam medis tidak diungkapkan dalam hasil penelitian serta memastikan bahwa data tersebut digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap akhir, seluruh data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolah data untuk dianalisis secara sistematis. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti melakukan proses pendeskripsian data serta penyusunan hasil dan pembahasan secara komprehensif. Selama proses penulisan berlangsung, peneliti senantiasa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna memastikan ketepatan dan kualitas penyajian hasil penelitian.